

MAKSIMALKAN KUALITAS PELAYANAN
Polres Bantul Kejar Predikat WKB

BANTUL (KR) - Polres Bantul berupaya memaksimalkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, terutama pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) maupun pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM).

Kapolres Bantul, AKP Wachyu Tri Budi Salistiono SIK, Selasa (8/9), menegaskan optimalisasi kualitas pelayanan ini untuk penilaian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi (WBK).

Dalam upaya memperoleh predikat WBK, semua personel yang terlibat dalam tugas layanan harus mempunyai kemampuan melayani masyarakat dan dituntut bekerja lebih baik. Hal ini untuk memperbaiki pelayanan di berbagai sektor dan sesuai standar yang ditetapkan. Penilaian WBK di

Polres Bantul akan dilakukan Pemerintah Pusat pada pertengahan September 2020 dan dievaluasi Oktober 2020.

Kapolres mengungkapkan, beberapa metode dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Polres Bantul, di antaranya dengan menyebar kuisioner maupun wawancara.

"Dari hasil pelayanan tahun 2019 didapatkan tingkat kepuasan, sangat puas 6.727, puas 933, cukup 233 dan tidak puas 2 orang. "Hasil dari pendapat masyarakat yang belum puas dijadikan bahan rapat analisa dan evaluasi (Anes). Selanjutnya dilakukan tindaklanjut guna meningkatkan kualitas pelayanan," pungkas Kapolres Bantul.

(Jdm)-f

Sakoda SPN DIY Ikuti Pelantikan DMN



KR-Istimewa

Peserta mengikuti prosesi pelantikan DMN.

BANTUL (KR) - Satuan Komunitas Sekawan Persada Nusantara (Sako SPN) melantik Dewan Muda Nasional (DMN) secara virtual, Minggu (6/9). Kegiatan ini diikuti 24 Satuan Komunitas Daerah (Sakoda) di seluruh Indonesia.

DMN dibentuk untuk kaderisasi di lingkungan Sako SPN Tingkat Nasional dalam rangka mengelola kegiatan pramuka penegak dan pramuka pandega. Dari Sakoda DIY terpilih 2 orang dari 38 perwakilan Sakoda SPN se-Indonesia.

Waka Mabinas, Ir KH Chriswanto Santoso MSc, mengatakan saat ini Indoneisa punya bonus demografi. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM)

berkualitas, profesional, religius. Sako SPN punya program membentuk SDM berkualitas.

"Targetnya agar lahir generasi berkarakter, meliputi faham agama, berakhlakul karimah dan mandiri. Jika setiap generasi penerus memiliki karakter demikian, target pemerintah tahun 2045 menuju Indonesia Sejahtera tidak mustahil akan terwujud," jelasnya.

Anggota Mabinas Sako SPN, H Sudayat, yang hadir di Studio Mini Srandakan mengatakan pramuka jangan sekadar simbol, harus berkiprah. "Lakukan karya nyata, dengan kontribusi positif, meskipun hal kecil," ujarnya.

(Roy)-f

JALANI PEMERIKSAAN KESEHATAN

2 Pasangan Balon Negatif Covid-19

BANTUL (KR) - Dua pasang Bakal Calon (Balon) Bupati-Wakil Bupati Bantul yakni H Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo (AHM-JP) dan Drs Suharsono-Drs Totok Sudarto MPd (NoTo) menjalani serangkaian tes dan pemeriksaan kesehatan selama dua hari Senin-Selasa (7-8/9) di RSUP dr Sardjito. Hasilnya, mereka dinyatakan negatif Covid-19.

Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Bantul, Joko Santosa, kemarin, menuturkan pemeriksaan kesehatan ini adalah bagian dari pemenuhan syarat calon terutama untuk kesehatan jasmani, rohani dan bebas narkoba. "Pemeriksaan kesehatan ini mengacu pada Keputusan KPU RI No 412/PL.02.2-Kpt/06/KPU/IX/2020," jelasnya.

Adapun tim pemeriksa terdiri dari

dokter spesialis, tim dari Badan Narkotika Nasional (BNN) serta psikolog yang direkomendasikan dari Himpunan Psikologi Indonesia (Himpisi) DIY. "Untuk pemeriksaan bebas narkotiba metode yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan sampel urine," urainya.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menegaskan sebelum dilakukan pemeriksaan kesehatan kedua

pasangan balon sudah melakukan tes swab PCR. Dari hasil PCR seluruhnya dinyatakan negatif Covid-19.

"Tes swab dilakukan secara mandiri sebagai syarat wajib sebelum melakukan pemeriksaan kesehatan. Untuk hasil pemeriksaan kesehatan akan disampaikan secara resmi kepada KPU Bantul pada Sabtu (12/9) mendatang," jelasnya.

Selain pemeriksaan kesehatan, KPU Bantul melakukan verifikasi syarat calon selama 6-12 September. Selanjutnya pemberitahuan hasil verifikasi calon disampaikan pada 13-14 September. Sementara untuk penetapan pasangan calon akan dilakukan 23 September mendatang melalui rapat pleno tertutup.

(Aje)-f

PENGUMUMAN

Nama Lengkap : HARJANTA
Tempat Tanqaal Lahir : KLATEN. 08 - 02 - 1969
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Alamat : MACANAN BARU RT06/RW01 KARANGANOM KLATEN UTARA

Pendidikan : S1
Pekeriaan : KEPALA DESA

Bahwa yang bersangkutan berstatus sebagai mantan terpidana sebagai berikut :

1. Jenis Tindak Pidana
Pasal 170 ayat (1) ke 1 KUHP, yaitu : Secara bersama-sama dimuka umum melakukan kekerasan terhadap orang.
2. Bahwa yang bersangkutan telah menjalani proses putusan pengadilan dengan Nomer Putusan : 84 / Pid.B / 2009 / PN.Klt
3. Bahwa yang bersangkutan **Telah Selesai Menjalani Pidana : 05 April 2009**
4. Berdasarkan Surat Keterangan dari Polres Klaten Nomor: S.Ket/29/IXREN.4.4/2020/Reskrim menerangkan bahwa yang bersangkutan **tidak sedang terlibat kejahatan yang berulang di wilayah hukum Polres Klaten.**

Demikian pengumuman ini kami buat sebagai syarat administrasi untuk menjadi calon wakil bupati Klaten.

SOSIALISASI MPR RI, PANCASILA, UUD 1945, NKRI, BHINNEKA TUNGGAL IKA

Idham: Pancasila Mampu Persatukan Bangsa Indonesia

BANTUL (KR) - Sosialisasi MPR RI, Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika dilakukan anggota DPR/MPR RI, Drs HM Idham Samawi, Selasa (8/9). Kegiatan dengan peserta sekitar 200 orang tersebut dipusatkan di Gedung Manggala Manis Desa Pendo-woharjo Sewon Bantul.

Kegiatan dilaksanakan dengan protokol kesehatan secara ketat. Sebelum acara dimulai, personel Badan Penanggulangan Bencana (Baguna) DPC PDI Perjuangan Bantul melakukan penyemprotan disin-

fektan di sekitar lokasi. Peserta juga wajib mengikuti pengecekan suhu tubuh hingga mencuci tangan.

Pada kesempatan itu, Idham Samawi mengungkapkan sejarah bahwa Pancasila merupakan hasil perjuangan secara konstitusional dan penuh jerih payah. Para tokoh bangsa baik muslim maupun nasionalis melakukan musyawarah untuk mufakat. Mereka berdiskusi sejak tanggal 29 April hingga 1 Juni 1945 dengan Soekarno sebagai penyampai pidato terakhir. Akhirnya mencapai ke-



KR-Sukro Riyadi

Drs HM Idham menuju gedung Manggala Manis Pendowoharjo Sewon.



KR-Sukro Riyadi

Drs HM Idham Samaui memberikan sosialisasi Pancasila.

sepakatan dicapai 22 Juni 1945. Sehari setelah Kemerdekaan RI diproklamirkan, tanggal 18 Agustus 1945 sudah final Pancasila sebagai dasar negara.

Sehingga jika ada pihak ingin mengganti Pancasila, hal tersebut keterlaluan. Idham mengungkapkan, salah satu ideologi terbesar di dunia ini adalah milik

Amerika yakni *declaration of independence*. Tapi ideologi tersebut tidak mengenal keadilan sosial, jadi artinya yang besar akan jadi pemenang.

"Kita bangsa Indonesia punya ideologi sempurna yakni Pancasila. Saya siap pasang badan menghadapi siapapun yang akan mengganti Pancasila. Karena hanya

Pancasila yang mampu mempersatukan bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke," tegas Idham.

Menurutnya ketika pancasila disandingkan dengan agama apapun misalnya Islam, Kristen dan agama lainnya, tidak bertentangan.

"Semua komponen bangsa tidak hanya presiden, semua lapisan

masyarakat bangsa ini harus bersama-sama menjaga Pancasila dan berani menghadapi siapapun yang ingin mencoba-coba mengganti Pancasila," jelasnya.

Idham juga mengatakan, di dada semua calon dan pemimpin harus bersemayam Pancasila. Sehingga segala kebijakan, keputusan diambil dengan nilai-nilai Pancasila demi untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

Sementara itu, Ketua Panitia Marjono mengatakan, sosialisasi diikuti kepala dusun, Ketua RT,

tokoh masyarakat di Kecamatan Sewon. Acara tersebut juga dihadiri Ketua DPRD Bantul H Hanung Raharjo ST, anggota DPRD Bantul Suratman dan Anton Wahono, Wakil Ketua Bapilu DPC PDI Perjuangan Bantul Kusbowo Prasetyo, TA DPR RI A-204 Janis Langga Barana.

Marjono mengungkapkan, jika disekitar warga tempat tinggal membutuhkan penyemprotan disinfektan bisa menghubungi Kantor DPC PDI Perjuangan Bantul.

(Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Peserta mengikuti sosialisasi MPR RI, Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika.



KR-Sukro Riyadi

Personel Badan Penanggulangan Bencana (Baguna) DPC PDIP Bantul bersama Idham Samawi.



KR-Sukro Riyadi

Personel Baguna melakukan pengecekan suhu peserta sosialisasi.



KR-Sukro Riyadi

TA DPR RI, A-204, Janis Langga Barana konsultasi dengan Idham Samawi.